

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Matematika juga dapat digunakan untuk bekal terjun dan bersosialisasi dimasyarakat. Misalnya orang yang telah mempelajari matematika diharapkan dapat menyerap informasi secara lebih rasional dan berfikir secara logis dalam menghadapi situasi dimasyarakat. Oleh karena itu matematika perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Diantara mata pelajaran di sekolah, pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap cukup sulit oleh sebagian siswa, karena materinya yang rumit, mengandung rumus-rumus dan memerlukan ketelitian yang tinggi dibandingkan pelajaran lain. Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat (Shadiq, 2009).

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 1 Ajibarang diperoleh informasi bahwa

sebagian siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam belajar matematika, terutama pada kelas VII B. Rendahnya rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester dikarenakan sebagian siswa tidak memahami konsepnya. Dari hasil *pretest* yang diberikan sesuai indikator pemahaman konsep diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil *Pretes* Pemahaman Konsep Matematika Kelas VII B

No	Indikator Pemahaman Konsep	Rata-rata Tiap Indikator
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	1,38
2	Mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat (sesuai dengan konsepnya)	1,65
3	Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep	1,77
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	2,88
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	1,06
6	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1,21
7	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.	1,18

Dari hasil tersebut maka rata-rata indikator pemahaman konsep adalah 1,59 yang tergolong kurang / rendah. Selain itu ada beberapa permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran yaitu peran aktif siswa yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan : a) 21 siswa kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada, b) 28 siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat guru memberi kesempatan untuk bertanya, c) 32 siswa tidak menanggapi atau memberi sanggahan jawaban yang lain, d) 26 siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, e) 23 siswa tidak mencari jalan untuk memecahkan masalah, f) 32 siswa tidak memberikan suatu pendapat tentang

apa yang sedang mereka hadapi, g) dan 18 siswa tidak mendiskusikan sesuatu dengan temannya dalam proses pembelajaran.

Selama ini model pembelajaran yang digunakan guru matematika di SMP Negeri 1 Ajibarang adalah model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang menjadikan guru sebagai sumber dalam belajar, sehingga siswa lebih senang duduk dan mendengarkan sehingga tidak terjadi diskusi dalam kelas. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa pasif, siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang siswa butuhkan. Selain itu dalam menyampaikan materi guru masih monoton sehingga siswa yang cepat bosan sering mencari kesempatan untuk melakukan aktivitas yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Dari adanya permasalahan di atas maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat : a) meningkatkan siswa untuk dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik, b) mengaktifkan siswa untuk mau mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat guru memberi kesempatan bertanya, c) meningkatkan siswa menanggapi atau memberi sanggahan jawaban yang lain, d) meningkatkan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, e) meningkatkan siswa mencari jalan untuk memecahkan masalah, f) siswa mampu memberikan suatu pendapat tentang apa yang sedang mereka hadapi, g) siswa melakukan diskusi dengan temannya dalam proses pembelajaran, h) serta meningkatkan pemahaman konsep matematika yang

diajarkan, sehingga akan tercipta diskusi kelas dan peran aktif siswa sangat dibutuhkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan diatas adalah model pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya (Uno, 2011). Pembelajaran ini memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran aktif adalah *Guided Note Taking*.

Dalam model ini guru menyiapkan suatu bagan, skema atau *handout* sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Suprijono, 2012). Pada saat guru menerangkan materi siswa memegang dan mengisi bagian-bagian yang kosong pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai *handout* yang dibuat sesuai model pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu mengosongkan istilah atau definisi dan dihilangkan beberapa kata kunci agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Setelah pemberian materi selesai siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan pasangannya, kemudian menjelaskan kembali apa yang siswa kerjakan dalam LKS di depan teman-temannya secara bergantian dan pasangan yang lain boleh menanggapi. Dari gerak fisik seperti ini akan lebih melibatkan siswa

dalam pelaksanaan pembelajaran daripada sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap (Silberman, 2009).

Berdasarkan hal di atas, perlu dilakukan penelitian untuk menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIIB SMP Negeri 1 Ajibarang dengan menitik beratkan dalam hal peran aktif dan pemahaman konsep matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah :

1. Apakah peran aktif siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Ajibarang dapat meningkat melalui pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemanfaatan Lembar Kerja Siswa ?
2. Apakah pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Ajibarang dapat meningkat melalui pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemanfaatan Lembar Kerja Siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif dan pemahaman konsep matematika siswa pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemanfaatan Lembar Kerja Siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa

Dapat melatih siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dengan peran aktif siswa dalam belajar maka akan mempermudah siswa dalam memahami konsep.

2. Guru

Dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif dan pemahaman konsep siswa.

3. Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.

